

Alat & Bahan

- 1.Media Bibit berupa jagung atau gabah
- 2.Wadah atau baskom untuk merendam jagung/gabah
- 3.Panci
- 4. Botol Kaca
- 5. Plastik, kapas dan karet
- 6. Autoklaf / dandang
- 7. Alkohol 70%
- 8. Sprayer
- 9.Spatula
- 10.Bibit F0 atau F1



Pembuatan Bibit F1/F2 dengan media jagung atau gabah

- 1. Siapkan alat & bahan
- 2.Cuci bersih media (jagung/gabah) lalu rendam selama beberapa saat
- 3.Buang jagung/gabah yang mengambang di permukaan air
- 4.Ganti air rendaman dan biarkan semalaman
- 5.Rebus jagung/gabah sampai mendidih. Pada jagung rebus sampai empuk. Matikan kompor, lalu diamkan selama 3 menit
- 6.Keringkan jagung/gabah, bisa dengan bantuan kain
- 7.Setelah kering masukkan jagung/gabah ke dalam botol yang sudah disterilkan
- 8.Tutup botol dengan kapas, lalu lapisi dengan plastik dan kencangkan menggunakan karet
- 9.Sterilkan (Kukus) dengan menggunakan autoklaf/dandang selama kurang lebih 1,5 jam
- 10.Matikan kompor lalu biarkan sampai dingin
- 11. Proses Inokulasi

Proses Inokulasi

Proses Inokulasi adalah proses pemindahan bibit jamur. Proses Inokulasi harus dilakukan secara hati-hati dan harus pada tempat yang steril, karena kesalahan pada inokulasi akan menyebabkan bibit terkontaminasi

Langkah Inokulasi

- 1. Siapkan tempat inokulasi yang bersih
- 2. Siapkan media bibit yang sudah dingin, bibit F0/F1, alkohol dan spatula kecil
- 3.Sterilkan tempat, alat dan tangan dengan menyemprotkan alkohol
- 4.Buka penutup media dan penutup bibit F0/F1
- 5. Ambil bibit secukupnya lalu pindahkan ke dalam botol yang sudah berisi media jagung/gabah
- 6.Tutup kembali botol dengan menggunakan kapas dan plastik
- 7.Simpan di tempat kering dan biarkan beberapa hari sampai miselium merambat ke seluruh media